

**PROSEDUR AUDIT KAS DAN SETARA KAS DI KAP MOHAMMAD SUNUSI DAN  
REKAN**

**RINGKASAN LAPORAN MAGANG**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana**



**Disusun Oleh:**

**Muhammad Riza Maghrizky**

**1119 30930**

**PROGRAM STUDI AKUNTASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA  
YOGYAKARTA  
MEI 2023**

## TUGAS AKHIR

### PROSEDUR AUDIT KAS DAN SETARA KAS DI KAP MOHAMMAD SUNUSI DAN REKAN

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**MUHAMMAD RIZA MAGHRIZKY**

**Nomor Induk Mahasiswa: 111930930**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 8 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

#### Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Erlina Herowati, Dra., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Deden Iwan Kusuma, Drs., M.Si., Ak., CA.

Yogyakarta, 8 Juni 2023  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta  
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

# **PROSEDUR AUDIT KAS DAN SETARA KAS DI KAP MOHAMMAD SUNUSI DAN REKAN**

**Muhammad Riza Maghrizky**  
STIE YKPN, Indonesia

## **ABSTRAK**

*This internship report describes the activities that the author experienced while carrying out an internship at the Public Accounting Firm Mohammad Sunusi and Partners for approximately 3 months starting from January 16 2023 to April 28 2023. In this internship activity the author carried out an audit of the X Foundation which is domiciled in Bandung. The purpose of carrying out an internship at the Public Accounting Firm Mohammad Sunusi and Partners is to provide the author with knowledge regarding cash and cash equivalent audit procedures at X Foundation to applicable standards and to know the constraints experienced. The problems experienced by the author are hanging bills that occur due to cash holders using company money without the approval of the directors or person in charge, accounts that are not used but not closed can result in the balance being drained by admin fees, the difficulty of collecting transaction historical data due to slow confirmation provided and bank confirmation reply, and also the applications used by the Public Accounting Firm Mohammad Sunusi and Partners still use Microsoft Excel-based applications.. The result of this study indicates that the audit procedures for cash and cash equivalents carried out by the Public Accounting Firm Mohammad Sunusi and Partners are in accordance with the Professional Standards of Public Accountants. The implementation of this internship also made the authors know and understand the audit procedures implemented by the Public Accounting Firm Mohammad Sunusi and Partners.*

**Keywords:** *Internship, Cash and Cash Equivalent, Audit.*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, perkembangan teknologi yang cukup pesat juga banyak menciptakan berbagai bidang usaha yang bermacam-macam yang dapat menimbulkan persaingan ketat, sehingga diharuskan bagi perusahaan untuk memiliki strategi dan inovasi yang berbeda-beda agar tetap dapat bersaing di dunia bisnis.

Salah satu aspek yang sangat penting untuk operasional perusahaan adalah dana yang dapat bersaing dengan perusahaan lain. Selain kas perusahaan sendiri, dana dari pihak ketiga dapat digunakan oleh perusahaan, seperti Bank sebagai utang dan perusahaan lain mengakuisisi. Untuk menerapkan pembiayaan pihak ketiga, pemodal harus memiliki alasan yang masuk akal untuk percaya memberikan dana atau modal mereka sendiri, salah satu caranya adalah dengan melihat laporan keuangan perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi (PSAK) No. 2 kas dan setara kas merupakan investasi yang sangat likuid, berjangka pendek dan mudah dikonversi dengan risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas terdiri dari saldo kas (*cash on hand*), dan rekening giro. Pada kegunaannya, perusahaan selalu menggunakan kas sebagai transaksi seperti dana untuk operasional, dll. Selain itu, kas juga sering menjadi objek potensi kecurangan pada setiap perusahaan dikarenakan ada beberapa oknum yang menggunakan kas perusahaan untuk hal tertentu. Oleh karena itu, sangat diperlukan untuk dilakukan audit terhadap saldo kas, dengan tujuan memperoleh kebenaran saldo kas yang dicatatkan oleh perusahaan sesuai dengan standar yang berlaku.

Jasa Atestasi (*attestation*) merupakan pendapat atau penilaian dari orang yang independen dan kompeten. Jasa atestasi itu sendiri merupakan pemeriksaan, baik pemeriksaan umum maupun pemeriksaan khusus dan reвью laporan keuangan. Jasa atestasi dilakukan oleh pihak ketiga seperti akuntan publik atau auditor eksternal.

### Tujuan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan dari kegiatan ini adalah:

1. Mampu menerapkan teori yang diterima dalam perkuliahan pada praktik kerja magang.
2. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja untuk meningkatkan kemampuan, menerapkan, meningkatkan, menganalisis informasi yang dipelajari dalam perkuliahan dalam kondisi nyata kehidupan kerja.
3. Mampu bekerja dalam tim selama magang dengan rekan kerja dengan tujuan yang sama untuk para pihak, dan membentuk kedisiplinan dalam bekerja dari segi manajemen waktu, komunikasi, dan lainnya.
4. Menambah pengetahuan bagi mahasiswa dalam prosedur audit kas dan setara kas yang sesuai dengan standar yang berlaku umum.

## PROFIL ORGANISASI DAN AKTIVITAS MAGANG

Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan yang diketuai oleh Josef Surono, SE.MAk., CA, CPA sebagai *Managing Partner* didirikan pada tanggal 15 Agustus 2022 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Nomor : 946/KM.1/2022 tanggal 8 November 2022. Dan juga memiliki beberapa partner seperti Mohammad Sunusi CA, CPA sebagai *Partner Sign*, Siti Zulfa, SE., Ak, MM, CPA sebagai *Partner Sign*, dan Rudi Hartono, SE, Ak, CA, BKP, CPA sebagai *Partner non-Sign*.

### Jasa Akuntan Publik

1. Pemeriksaan Umum (*General Audit*)

Pemeriksaan umum adalah pemeriksaan yang dilakukan terhadap Laporan Keuangan yang meliputi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas dan Laporan Perubahan Ekuitas dengan tujuan memberikan pernyataan pendapat atau opini mengenai Laporan Keuangan secara keseluruhan.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 2. Pemeriksaan Khusus (*Special Investigation*)

Pemeriksaan khusus adalah pemeriksaan yang dilakukan atas permintaan perusahaan untuk memeriksa kejadian-kejadian khusus, seperti:

- A. Masalah pembelian
- B. Masalah kecurangan atau penggelapan
- C. Masalah perluasan usaha
- D. Masalah struktural permodalan perusahaan
- E. Masalah kalkulasi harga pokok; dan lainnya

## 3. Review Atas Laporan Keuangan

Suatu penugasan review mewajibkan akuntan untuk melaksanakan tanya jawab dan prosedur analitis yang memberikan dasar yang layak bagi akuntan untuk memberikan keyakinan terbatas atas laporan keuangan.

## 4. Prosedur yang disepakati (*Agreed Upon Procedures*)

Suatu perikatan prosedur yang disepakati adalah perikatan yang didalamnya akuntan ditugasi oleh klien untuk menerbitkan laporan tentang temuan berdasarkan prosedur khusus yang dilaksanakan terhadap hal tertentu tentang unsur, akun, atau pos suatu laporan keuangan

### **Visi dan Misi Perusahaan**

#### **Visi:**

“Menjadi Kantor Akuntan Publik yang dipercaya oleh para Klien dengan memberikan pelayanan yang maksimal kepada *customer*”

#### **Misi:**

1. Penciptaan lingkungan bisnis yang sehat dan berkualitas tinggi sesuai dengan prinsip-prinsip standar etika profesi akuntansi, standar akuntansi dan audit yang berlaku umum.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Membangun kemitraan yang saling menguntungkan antara Kantor Akuntan Publik, pemberi kerja dan organisasi profesi untuk menciptakan sinergi bisnis berdasarkan profesionalisme yang bertanggung jawab.
3. Senantiasa berusaha untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.
4. Berusaha menciptakan institusi yang menguntungkan pemangku kepentingan, yaitu pengusaha, mitra bisnis, auditor dan karyawan.

## **Aktivitas Magang**

Pada aktivitas magang yang penulis lakukan pada Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan penulis ditempatkan pada bagian staf junior auditor, tugas yang diberikan yaitu membantu pekerjaan yang dilakukan oleh junior auditor dan senior auditor lainnya seperti, melakukan pemeriksaan terkait audit laporan keuangan, dan membantu auditor lainnya dalam penyusunan Laporan Keuangan. Mencoba beradaptasi dengan situasi dan kondisi kantor, yang diawali dengan berkenalan dengan para staf, penjelasan tugas dan tanggung jawab yang akan dilakukan selama kegiatan kerja magang, dan penjelasan mengenai peraturan yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan. Dalam pelaksanaan magang, terbagi menjadi 3 tahapan dalam pengerjaan audit, yaitu *audit planning*, audit pelaksanaan (audit lapangan), dan *audit reporting*.

## ***Audit Planning***

*Audit planning* adalah uraian mengenai area yang akan diaudit, jangka waktu pelaksanaan audit, personel yang dibutuhkan, dan sumber daya lain yang diperlukan untuk pelaksanaan audit. Pada tahapan *audit planning* penulis diminta oleh senior auditor untuk melakukan pengujian materialitas terhadap klien. Pengujian materialitas ini bertujuan untuk mengetahui akun-akun apa saja yang saldonya bersifat material. Pada penentuan materialitas, pihak Kantor

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan menggunakan Standar Akuntansi (SA) nomor 320 tentang Materialitas dalam Tahap Perencanaan dan Pelaksanaan Audit.

## **Audit Pelaksanaan**

Audit pelaksanaan atau audit lapangan adalah pemeriksaan secara langsung yang terdiri dari kas opname atau *Cash opname*, *stock opname*, dan vouching terhadap setiap akun. Pada tahapan ini hanya melakukan *cash opname* dikarenakan klien yang ditangani adalah sebuah Yayasan atau organisasi nirlaba, dan proses vouching dilakukan oleh senior auditor.

### **Cash Opname**

*Cash opname* dilaksanakan dengan menghitung jumlah uang kertas yang tersedia dengan nilai nominal dan jumlah koin yang tersedia dengan nilai nominal yang dicatatkan, kemudian dijumlahkan dan dihitung untuk memperoleh saldo total. Jika terdapat perbedaan antara jumlah fisik dengan nilai yang tercatat, segera ditanyakan terkait selisih nilai tersebut.

Tujuan perhitungan fisik kas atau *cash opname*, yaitu:

- A. Meyakinkan bahwa fisik kas tersebut sesuai dengan catatan
- B. Meyakinkan keberadaan fisik kas tersebut

## **Akun Bank**

Pada pemeriksaan akun bank, terdapat beberapa langkah, yaitu melakukan konfirmasi bank, memeriksa kebenaran perbandingan pencatatan yang dilakukan perusahaan dengan bank, memeriksa saldo dengan mata uang asing yang tercatat telah dikonversikan ke dalam mata uang Indonesia dan sesuai dengan nilai tukar saat ini. Oleh karena itu, perlu dipastikan rekening yang dicatatkan semua atas nama perusahaan.

Konfirmasi bank sendiri merupakan salah satu prosedur wajib untuk menguji keberadaan saldo yang dicatatkan oleh perusahaan dan dengan adanya konfirmasi bank, auditor dapat melihat bahwa apakah perusahaan tersebut memiliki simpanan dan juga utang kepada

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bank. Hasil konfirmasi bank kemudian digunakan untuk menilai perbedaan antara saldo yang tercatat dengan yang terjawab. Jawaban konfirmasi kemudian ditulis ke dalam kontrol konfirmasi bank.

## ***Audit Reporting***

*Audit reporting* adalah laporan audit yang menyatakan pemeriksaan yang dilakukan telah sesuai dengan standar yang berlaku, disertai juga dengan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan suatu perusahaan yang diperiksa. Pada tahap *audit reporting* pihak KAP membuat draf laporan keuangan perusahaan, draf laporan keuangan ini dengan memasukan data laporan keuangan yang diberikan oleh klien ke dalam WBS (*Work Balance Sheet*).

Setelah mengisi draf laporan keuangan sebuah perusahaan, kemudian draf laporan tersebut diserahkan kepada senior auditor yang nantinya akan dilakukan pengecekan ulang agar terhindar dari kesalahan pencatatan oleh auditor. Selanjutnya setelah draf tersebut dinilai sudah sesuai, draf sementara tersebut diserahkan kepada klien untuk dilakukan persetujuan atas laporan keuangan yang disajikan nantinya. Jika tidak terdapat koreksi atau tambahan dari klien, pihak KAP memberikan opini terhadap laporan keuangan yang telah dibuat dan selanjutnya pihak KAP akan memfinalkan laporan audit tersebut.

## **LANDASAN TEORI**

### **Teori Keagenan**

Teori keagenan (*agency theory*) adalah hubungan antara dua pihak, pihak pertama menempati kedudukan sebagai pemilik (*principal*) dan pihak kedua sebagai manajemen (*agent*). Teori agensi menjelaskan bahwa jika terdapat pemisahan antara pemilik sebagai *principal*. Manajer sebagai agen yang menjalankan perusahaan maka akan muncul permasalahan agensi. Karena, masing-masing pihak tersebut akan selalu berusaha untuk memaksimalkan fungsi utilitasnya.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Jensen dan Meckling (1976), teori keagenan adalah rancangan yang menjelaskan hubungan kontetual antara prinsipal dan agen, yaitu antara dua orang ataupun lebih, sebuah kelompok ataupun organisasi. Pihak prinsipal ialah pihak yang berhak mengambil sebuah keputusan untuk masa depan perusahaan dan memberikan tanggung jawab kepada pihak lain (agen).

## Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan atau dokumen yang dirancang untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan atau entitas dan dimaksudkan untuk memberikan informasi penting yang dapat diandalkan oleh pemangku kepentingan. Laporan keuangan tersebut terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

Menurut PSAK No. 1 (PSAK 1 Penyajian laporan keuangan, 2015), Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Hendry Maith (2013), laporan keuangan adalah salah satu informasi yang sangat penting untuk mengevaluasi perkembangan perusahaan dan juga dapat digunakan untuk mengevaluasi pelaksanaan rencana perusahaan di masa lalu, sekarang dan masa depan. Diharapkan informasi ini akan membantu Sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

## Pengauditan

Audit adalah proses sistematis untuk memperoleh dan bukti laporan keuangan dievaluasi secara objektif. Tujuannya adalah untuk memastikan apakah evaluasi memenuhi kriteria yang telah ditentukan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pengguna atau pihak terkait (Hery, 2019).

Menurut Jusup (2014) prosedur audit adalah instruksi rinci yang menjelaskan apa yang harus ditemukan selama proses audit. Auditor dapat memperoleh bukti audit dari arahan yang

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

diberikan selama audit dengan melacak materi audit, yang nantinya dapat digunakan sebagai dasar untuk membentuk opini atas kewajaran laporan keuangan.

Menurut Jusup (2014) bukti audit merupakan dasar opini audit yang digunakan auditor berupa seluruh informasi untuk menarik suatu kesimpulan. Sebagian besar pekerjaan auditor independen melibatkan pengevaluasian bukti dan pemerolehan pendapat yang tepat atas laporan keuangan. Validitas bukti yang akan digunakan bergantung pada pertimbangan auditor independen, dalam hal ini opini audit berbeda dengan bukti legal yang disyaratkan oleh peraturan yang berlaku. Pengaruh bukti audit terhadap kesimpulan auditor independen dalam pendapatnya atas laporan keuangan yang diaudit sangat bervariasi.

## **Kas Kecil**

Kas kecil adalah dana yang dimiliki oleh perusahaan dan digunakan untuk kebutuhan operasional perusahaan yang memiliki nilai nominal yang relatif kecil dan kurang efektif jika dibayar dengan cek. Kas kecil harus selalu tersedia untuk kegiatan operasional perusahaan agar tidak mengganggu kelancaran kegiatan perusahaan lainnya.

Kas kecil adalah sejumlah uang tunai yang disediakan oleh perusahaan untuk membayar pengeluaran yang jumlahnya relatif kecil. Misalnya pembelian perangk, meterai, pembayaran listrik, telepon dan sebagainya. Dana kas kecil tersebut menjadi tanggung jawab penuh pemegang kas atas pengeluaran dan penggunaan kas kecil selama periode tertentu (Baridwan, 2004).

Menurut Rizal Effendi (2013:191) dana kas kecil adalah dana yang dibentuk secara berkala untuk menutupi biaya yang relatif kecil dan rutin, dan penggunaan cek tersebut bersifat non-finansial.

Menurut Rudianto (2012:188) kas kecil adalah uang tunai yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan untuk membayar pengeluaran yang relatif kecil dan tidak ekonomis bila dibayar dengan cek atau giro.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Menurut Purwaji, Dkk dalam Yuslikha (2020) kas kecil adalah alat pembayaran yang siap digunakan dan digunakan secara bebas untuk membiayai kegiatan-kegiatan umum yang ada di dalam perusahaan.

Menurut Priyati dalam Yuslikha (2020) kas kecil adalah alat pembayaran yang sudah dimiliki oleh perusahaan dan penggunaannya tidak pernah dibatasi sedikit pun.

Menurut Martani, Dkk dalam Yuslikha (2020) kas kecil adalah aset keuangan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Dalam kas tersebut terdapat aset yang nilainya paling likuid karena dapat digunakan untuk pembayaran dalam perusahaan.

## **Perhitungan Kas Kecil**

Setelah melaksanakan prosedur perhitungan fisik kas atau *cash opname*, langkah selanjutnya yaitu melakukan perhitungan ulang terhadap transaksi kas kecil. Apabila perhitungan fisik dilakukan setelah tanggal neraca, penulis melakukan perhitungan mundur atau *trace back*, dan jika perhitungan fisik dilakukan sebelum tanggal neraca, maka penulis melakukan perhitungan maju atau *trace forward*.

Dalam melakukan pengujian perhitungan mundur. Dokumen yang diperlukan untuk membantu pengujian tersebut yaitu historis transaksi, historis transaksi adalah dokumen transaksi mengenai transaksi kas antara Desember periode sebelumnya dan Februari periode berikutnya. Perhitungan mundur dilakukan dengan menghitung jumlah total penerimaan dan total pengeluaran kas. Kemudian menghitung saldo fisik dijumlahkan dengan total pengeluaran kas dan dikurangi dengan total penerimaan kas.

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan terdapat selisih atau ketidaksesuaian antara saldo perhitungan fisik kas dengan saldo buku yang dicatat oleh perusahaan. Perbedaan tersebut dapat terjadi dalam beberapa cara, yaitu:

1. Kesalahan pencatatan
2. Transaksi yang belum dicatat

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## 3. Penggunaan pribadi

Berdasarkan standar audit (SA) nomor 450 mengenai pengevaluasian atas kesalahan penyajian yang diidentifikasi selama audit, auditor diharuskan mengevaluasi dan menilai terkait kesalahan penyajian tersebut apakah dinilai bersifat material atau tidak material untuk dikoreksi (Institut Akuntan Publik Indonesia, 2013).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

### Analisis Permasalahan

1. Pada saat pelaksanaan *cash opname* atau pemeriksaan fisik kas, auditor menemukan adanya selisih antara saldo fisik kas dengan saldo yang dicatatkan oleh perusahaan, pihak perusahaan atau pemegang kas memberikan bon gantung kepada pihak auditor untuk seolah-olah menutupi selisih saldo tersebut. Bon gantung itu sendiri merupakan bon yang dikeluarkan oleh pemegang kas. Bon gantung tersebut belum dijurnal oleh pemegang kas sehingga tidak tercatat di laporan keuangan. Contoh kasusnya seperti pemegang kas memakai uang kas perusahaan tanpa meminta persetujuan direksi sebagai penanggung jawab perusahaan.
2. Pada tahapan pelaksanaan audit terhadap akun kas dan setara kas terdapat rekening yang sudah tidak aktif tetapi rekening tersebut tidak ditutup oleh perusahaan, sehingga auditor mendapatkan saldo yang tidak bergerak pada periode tertentu pada rekening tersebut. Hal itu dapat mengakibatkan saldo yang tersisa pada rekening tersebut dapat terkuras oleh biaya admin.
3. Kesulitan mengumpulkan data historis transaksi setelah tanggal neraca. Data transaksi historis tersebut nantinya yang akan digunakan oleh auditor dalam pengolahan data terkait kas kecil untuk menguji kebenaran saldo yang dicatatkan oleh klien. Kesulitan

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mengumpulkan transaksi historis tersebut dapat menghambat pengerjaan yang sudah dijadwalkan.

4. Lambatnya menerima konfirmasi bank. Pada proses pelaksanaan konfirmasi bank tersebut merupakan kegiatan konfirmasi saldo bank yang dicatatkan oleh klien terhadap bank yang bersangkutan. Permasalahan yang dialami yaitu lambatnya jawaban konfirmasi bank untuk mengirimkan balasan konfirmasi kepada auditor, sehingga menghambat pengerjaan auditor untuk melakukan pengecekan terkait keberadaan saldo yang sebenarnya pada bank yang bersangkutan.

## Pembahasan

1. Pembahasan terkait selisih saldo fisik kas dengan saldo yang dicatatkan perusahaan yaitu pihak auditor membuat jurnal koreksi terhadap selisih saldo tersebut

Nama Akun	Adjustment (AD)		Keterangan	Tanda tangan persetujuan
	Debit	Kredit		
Dr. Piutang Karyawan Cr. Kas	1.420.500	1.420.500	Penyesuaian atas Selisih Saldo Kas tahun 2022	
Draft ini telah diperiksa dan di setujui oleh :				
Nama : .....				
Jabatan : .....				
Tanggal : .....				
Tanda Tangan : .....				

Selanjutnya pihak auditor mengeluarkan *Management Letter* yang isinya menjelaskan temuan-temuan audit selama pelaksanaan audit tersebut, pada kasus ini pihak auditor memberikan rekomendasi atau saran kepada perusahaan untuk memperbaiki kontrol terhadap kas perusahaan dan juga menyarankan kepada perusahaan untuk melakukan sidak kepada pemegang kas untuk menghindari kecurangan atau kesalahan pada pencatatan saldo kas perusahaan tersebut.

2. Pembahasan masalah yang kedua terkait rekening yang sudah tidak digunakan tetapi belum ditutup yaitu pihak auditor mengeluarkan *Management Letter* yang isinya

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memberikan rekomendasi terhadap perusahaan untuk segera menutup rekening yang sudah tidak aktif tersebut untuk menghindari saldo yang terus berkurang karena biaya admin, dalam kasus ini auditor tidak membuat jurnal koreksi.

3. Pembahasan masalah yang ketiga yaitu kesulitan mengumpulkan data yang dapat menghambat penulis dalam pengerjaan audit, pemecahan masalah yang penulis lakukan yaitu rutin menghubungi klien dan juga mem *follow up* secara berkelanjutan terkait data yang dibutuhkan untuk segera auditor lakukan pengolahan data tersebut.
4. Pembahasan masalah berikutnya yaitu lambatnya menerima balasan konfirmasi bank, pemecahan masalah yang penulis lakukan pertama yaitu menanyakan kepada klien apakah telah dilakukan pengiriman form konfirmasi kepada bank yang bersangkutan, selanjutnya jika klien telah mengirimkan form tersebut kepada bank, penulis menanyakan kepada senior auditor apa yang harus dilakukan jika bank yang bersangkutan tidak membalas konfirmasi tersebut. Senior auditor meminta penulis untuk melakukan prosedur alternatif yaitu menggunakan bukti kirim konfirmasi yang dilakukan oleh klien tersebut untuk menjadi dasar bahwa prosedur tersebut telah dilaksanakan.

## KESIMPULAN, REKOMENDASI, DAN REFLEKSI DIRI

### Kesimpulan

Pada kegiatan magang yang dilakukan selama kurang lebih 3 bulan (66 hari kerja) yang dimulai pada tanggal 16 Januari 2023 sampai dengan 28 April 2023 yang dilakukan pada Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan, penulis mendapatkan beberapa pengalaman baru yang dapat menunjang penulis dalam dunia pekerjaan, beberapa pengalaman yang didapat penulis, antara lain:

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Mengetahui prosedur-prosedur audit seperti audit kas dan setara kas, mengetahui Langkah-langkah proses dalam Menyusun laporan keuangan suatu perusahaan sesuai standar akuntansi yang berlaku, dan memperoleh pengalaman audit lapangan terhadap klien
2. Pada pelaksanaan audit lapangan terdapat permasalahan seperti bon gantung. Bon gantung terjadi akibat pemegang kas memakai uang kas perusahaan tanpa meminta persetujuan direksi. Bon gantung dapat di jurnal sebagai piutang karyawan.
3. Pada pelaksanaan audit kas dan setara kas terdapat permasalahan seperti rekening yang sudah tidak digunakan tetapi belum ditutup, kesulitan mendapatkan data historis transaksi setelah tanggal neraca, dan lambatnya penerimaan konfirmasi bank oleh pihak bank.

## Rekomendasi

Rekomendasi yang dapat diberikan kepada berbagai pihak seperti pihak perusahaan, perguruan tinggi, dan mahasiswa yang akan melaksanakan magang, antara lain:

1. Bagi Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan
  - a. Pendekatan antara staf junior atau peserta magang dengan senior auditor lebih *intens* agar tidak merasa ada jarak yang dapat menghambat kelancaran pekerjaan, dan menghindari kesalahpahaman antara staff junior dengan senior auditor.
  - b. Penulis berharap agar staf junior atau peserta magang lainnya diberikan pembekalan dan bimbingan sebelum melaksanakan kegiatan audit lapangan.
  - c. Penulis berharap agar pihak Kantor Akuntan Publik mulai menggunakan aplikasi audit seperti aplikasi atlas untuk menunjang kelancaran proses audit terhadap klien yang sudah memakai aplikasi keuangan.
2. Bagi STIE YKPN

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- a. Penulis berharap pihak kampus dapat memberikan bimbingan terlebih dahulu terhadap peserta magang terkait informasi dalam melaksanakan kegiatan magang.
  - b. Penulis berharap pihak kampus dapat bekerja sama dengan perusahaan-perusahaan terutama Kantor Akuntan Publik di luar daerah Jogja mengingat peserta magang banyak yang berdomisili dari luar daerah.
3. Bagi Mahasiswa
- a. Bagi mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan magang, penulis berharap untuk lebih menyiapkan diri dan mental dikarenakan dalam dunia pekerjaan memerlukan kesiapan diri dalam menghadapi suatu masalah.
  - b. Penulis berharap bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri dari segi pemahaman secara akademis dikarenakan dapat sangat membantu peserta magang dalam penerapan secara langsung di dunia pekerjaan

## **Refleksi Diri**

Dalam melakukan aktivitas magang di Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi dan Rekan penulis mendapatkan banyak pengalaman berupa pemahaman tentang dunia pekerjaan, menganalisa suatu permasalahan yang ditemukan oleh auditor, mencari solusi terkait masalah yang penulis temukan, dan bekerja sama dalam sebuah tim, kedisiplinan dalam bekerja dari segi manajemen waktu, dan lainnya. Dan juga selama kegiatan magang, penulis bertemu dengan senior-senior auditor yang bisa penulis ambil ilmu dan pemahamannya agar dapat diterapkan dan dikembangkan oleh penulis dikemudian hari.

Selama kegiatan magang, dalam pelaksanaan audit lapangan penulis bertemu dengan pimpinan dan staf PT X yang berpengalaman. Pengalaman tersebut membuat penulis dapat menambah wawasan baru terkait cara bekerja perusahaan-perusahaan yang telah berpengalaman. Hal tersebut membuat penulis merasa termotivasi dan semangat untuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

menggapai impian atau cita-cita penulis, dan juga membuat penulis untuk belajar menjadi pribadi yang lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arens *et. al.* Jasa Audit dan Assurance (2011). *Pendekatan Terpadu Adaptasi Indonesia (Buku 1)*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat
- Jensen, M., dan W. Meckling. 1976. *Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency and Ownership Structure. Journal of Financial Economics: 305-360*
- Maith, H. A. (2013). *Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi 1(3)*.
- PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan. (2015). Retrieved January 12, 2023, from [iaiglobal.or.id](http://iaiglobal.or.id) website: <http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan>.
- Hery, S.E (2019). *Auditing: Dasar-Dasar Pemeriksaan Akuntansi*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Jusup, A. H. (2014). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Efektif per 1 Januari 2018*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia
- Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi & Rekan. (2022). *Company Profile KAP Mohammad Sunusi & Rekan*. Jakarta: Kantor Akuntan Publik Mohammad Sunusi & Rekan
- Suranti, D. (2016). Perlakuan Akuntansi Kas Kecil. *Journal of Applied Accounting and Taxation, 1(1)*, 21-24
- Baridwan, Z. (2004). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Effendi, Rizal. 2013. *Accounting Principles “Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP”*.

Jakarta: Salemba Empat

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*.

Jakarta: Erlangga

Yuslikha, A. A. (2020). *Penerapan Akuntansi Kas Kecil Pada SMP Tanwir di Surabaya*

(Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surabaya).

Institut Akuntan Publik Indonesia. (2013). *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta:

Salemba Empat

